

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan merupakan data yang mengandung makna.

Desain penelitian ini adalah studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti (Alsa, 2007). Desain studi kasus diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil penyelidikan yang menyeluruh mengenai subjek dan lingkungannya. Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2009).

B. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih subjek dengan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiono, 2011). Karakteristik subjek relatif sama karena peneliti bermaksud membandingkan. Kriteria empat subjek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subjek berjenis kelamin perempuan
2. Subjek keturunan Arab (memiliki marga Arab)
3. Subjek sudah menikah

Muna Fatimah , 2013

Pengambilan Keputusan Memilih Pasangan untuk Menikah pada Perempuan Keturunan Arab (Studi Kasus pada empat perempuan keturunan Arab di kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Subjek saat ini tinggal menetap di Bandung

Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dua perempuan etnik arab yang telah menikah dengan laki-laki dari etnik arab dan dua perempuan yang telah menikah dengan laki-laki selain etnik arab.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang proses pengambilan keputusan untuk pemilihan pasangan dengan menjelaskan berbagai faktor umur, sosial, agama, pendidikan, sifat, ekonomi, dan terutama etnik. Data diperoleh dengan wawancara mendalam kepada subjek.

Pada penelitian kualitatif, pengumpul data dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan bantuan kerangka pemikiran yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi proses atau dinamika pengambilan keputusan pemilihan pasangan sesama etnik Arab.

1. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2000) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* (yang diwawancarai) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Berbagai tujuan mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba yaitu: memverifikasi, mengonstruksi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain (Moleong, 2000), sehingga dapat memperoleh data dengan melakukan wawancara untuk mendapat informasi dari

Muna Fatimah , 2013

Pengambilan Keputusan Memilih Pasangan untuk Menikah pada Perempuan Keturunan Arab (Studi Kasus pada empat perempuan keturunan Arab di kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Responden penelitian. Peneliti memilih melakukan wawancara semi terstruktur agar tidak terkesan mengintrogasi, luwes namun terkontrol.

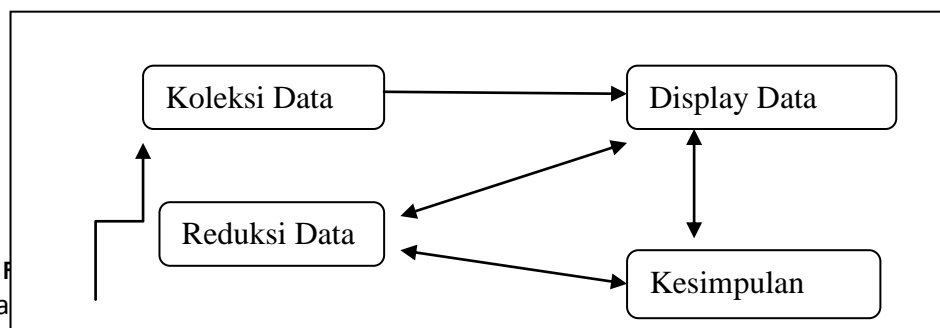
Selanjutnya, peneliti menggunakan pertanyaan terbuka dalam wawancara yang akan dilakukan. Karena pertanyaan terbuka akan dapat membuat subjek lebih mengungkapkan informasi yang diperlukan peneliti sehingga subjek memberikan informasi sejujur-jujurnya dan tidak terpengaruh pemikiran peneliti (Herdiansyah, 2012).

Data yang sudah didapatkan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan teori pengambilan keputusan maupun teori lainnya yang sekiranya berhubungan dengan hasil wawancara.

D. Analisis Data

Analisis data ini yang melibatkan reduksi data, display data, analisis data, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan yang terus menerus berinteraksi selama penelitian berlangsung.

Langkah analisis ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 3.1 Model langkah analisis data Miles & Huberman (Sugiyono, 2011)

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data akan dilakukan dengan maksud meningkatkan derajat kepercayaan data sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Moleong, 2010). Beberapa cara pemeriksaan yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik triangulasi metode, diskusi teman sejawat dan *member check*. Berikut masing- masing penjelasannya:

1. Triangulasi

a) Triangulasi Metode

Triangulasi metode menurut Patton (Moleong, 2010) berarti pengecekan data untuk diuji keabsahannya beberapa metode pengumpulan data atau beberapa sumber dengan metode yang sama. Peneliti memilih strategi kedua yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguatkan hasil data yang diperoleh dari setiap kategori sumber. Sehingga untuk Perempuan yang menikah dengan sesama etnik peneliti akan mewawancarai dua orang perempuan yang memutuskan menikah dengan laki-laki sesama etnik untuk menguatkan gambaran keputusan memilih pasangan sesama etnik karena dikhawatirkan satu subjek kurang lengkap memberikan informasi, dan begitu pula dua orang kemudian perempuan yang menikah dengan laki-laki berbeda etnik untuk memperkaya informasi yang didapat dan meminimalisir bias.

Muna Fatimah , 2013

Pengambilan Keputusan Memilih Pasangan untuk Menikah pada Perempuan Keturunan Arab (Studi Kasus pada empat perempuan keturunan Arab di kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Diskusi dengan teman sejawat

Proses dan hasil penelitian ini didiskusikan dengan rekan sejawat yang menggunakan metode yang sama serta dengan dosen pembimbing.

3. *Membercheck*

Pengecekan pada penelitian ini dilakukan pada data primer terhadap data hasil wawancara dengan kerabat dekat (keluarga atau teman dekat subjek). *Member check* dalam proses pengecekan data adalah yang diambil oleh peneliti kepada pemberi data, selang satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dengan datang pada pemberi data dan mendiskusikan hasilnya apakah ada yang mau ditambah, dikurangi, lalu disepakati dan ditandatangani (Sugiyono, 2011).

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pencarian tema penelitian yang diminati
- b. Melakukan studi literatur
- c. Melakukan kaji ulang terhadap penelitian sebelumnya
- d. Membuat proposal penelitian
- e. Membuat kriteria subjek yang diinginkan
- f. Menghubungi subjek yang bersangkutan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Bertemu dengan subjek penelitian untuk menerangkan maksud dan tujuan penelitian, membuat kesepakatan dengan surat persetujuan dan membangun kepercayaan bahwa segala informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya.
 - b. Membuat kesepakatan waktu untuk wawancara
 - c. Melakukan wawancara.
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Mereduksi data
 - b. Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat serta membuat perbandingan, kemudian membuat kesimpulan.